

**PENERAPAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 1
GERUNUNG TAHUN AJARAN 2015/2016**



JURNAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**

Oleh:
Rita Ardianti
NIM. E1E 212 202

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2016**



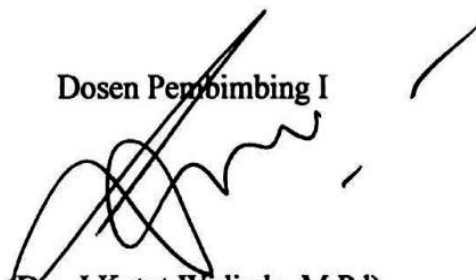
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No. 62 Telp (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh: Rita Ardianti, NIM. EIE 212 202 dengan judul “**Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1 Gerunung Tahun Ajaran 2015/2016**” telah di periksa dan disetujui.


Mataram, Agustus 2016

Dosen Pembimbing I



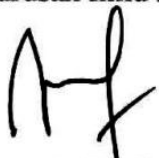
(Drs. I Ketut Widiada, M.Pd)
NIP. 196212311986021004

Dosen Pembimbing II



(Drs. H. Ratnadi, S.Pd., M.Si)
NIP. 195412171983031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



(Nurul Kemala Dewi, S.Sn, M.Sn)
NIP. 19691011200112 2 001

**PENERAPAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 1 GERUNUNG TAHUN
AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Rita Ardianti, I Ketut Widiada, dan H. Ratnadi

Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram
e-mail: ardiantirita@yahoo.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyaknya siswa yang kurang memahami suatu konsep IPA sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih memahami konsep yang dipelajari. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan media diorama pada siswa kelas V SDN 1 Gerunung Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas V SDN 1 Gerunung dengan jumlah siswa 18 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar tes dan observasi dalam bentuk angket. Lembar tes diberikan untuk menganalisis hasil belajar siswa dan lembar observasi berupa angket diberikan untuk menganalisis aktivitas belajar dengan penerapan media diorama yang akan diisi oleh observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor indikator aktivitas pembelajaran pada siklus I adalah 72,85 dengan kategori aktif dan rata-rata nilai siswa adalah 72,88 dengan persentase ketuntasan klasikal 72,22%, sedangkan pada siklus II rata-rata skor aktivitas pembelajaran adalah 75,05 dengan kategori baik dan nilai rata-rata siswa adalah 75,27 dengan persentase ketuntasan klasikal 88,8% dengan peningkatan yang signifikansi 0,34 dalam katagori “Sedang”. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata-kata kunci : *Media diorama dan Hasil Belajar IPA.*

**THE APPLICATION OF MEDIA DIORAMA TO IMPROVE THE
LEARNING OUTCOME OF SCIENCE IN CLASS V AT SDN 1
GERUNUNG IN ACADEMIC YEAR 2015/2016**

By:

Rita Ardianti, I Ketut Widiada, and H. Ratnadi

Teacher Education Courses Elementary Schools
Department of Science Education, FKIP Mataram University
Email: ardiantirita@yahoo.com

ABSTRACT

The problem of this research is many students still do not understand a concept of science so that the problem influences to the result of students learning. Therefore, the teacher needs interesting media to make students more understanding in the study. Based on the above background, it can be stated that the purpose of this research is to improve the learning outcomes of science through the implementation of diorama as media in class V SDN 1 Gerunung in academic year 2015/2016. This type of research is a classroom action research conducted in two cycles with research subjects are students of class V SDN 1 Gerunung by the number of students are 18 students. Data collection technique in this study was used a test sheet and observations in the form of a questionnaire. Test sheet was given to analyze the results of student learning and observation sheet form of a questionnaire is given to analyze the learning activity by the application of media diorama that will be filled by the observer. The results showed that the average score of the learning activity indicator in the first cycle was 72.85 with the active category and the average value was 72.88 students with classical completeness percentage of 72.22%, while in the second cycle of the average scores of learning activities 75.05 is a good category and the average value was 75.27 students with classical completeness percentage of 88.8% with a significant increase of 0.34 in the category "medium". Based on the results of the analysis can be concluded that the application of media diorama can improve learning outcomes.

Key words: *Media diorama and learning outcomes of science*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Sabtu Tanggal 12 Desember 2015 kepada Fathul Haer selaku guru kelas V SDN 1 Gerunung, bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak siswa kurang memahami suatu konsep atau teori pada mata pelajaran IPA khususnya dan biasanya siswa hanya diarahkan untuk menghafal pengertian suatu konsep secara detail tanpa memahami arti dari konsep tersebut sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna. Selain itu media yang digunakan dalam pembelajaran pula kurang bervariasi sehingga ada beberapa siswa terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

Permasalahan: Hasil Belajar IPA siswa rendah

Hasil belajar IPA siswa ini didapat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 1 Gerunung. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

Table 1.1 Presentase Ketuntasan Klasikal Tengah Semester

No.	Mata pelajaran	Ketuntasan Klasikal	KKM
1.	Matematika	66,6 %	65
2.	Bahasa Indonesia	88,8 %	68
3.	IPA	44,4 %	65
4.	IPS	72,2 %	65

Sumber: Hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan tabel nilai IPA siswa tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 10 siswa dari 18 siswa yang mendapat nilai ≥ 65 dengan ketuntasan klasikal belajar sebanyak 44,44%.

Berdasarkan hasil tersebut perlu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA, salah satunya adalah dengan penerapan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat merangsang siswa dalam penanaman konsep adalah media diorama. Melalui media diorama siswa dapat lebih meningkatkan perhatian dan merangsang siswa untuk berimajinasi. Selain itu media diorama juga dapat mengurangi rasa jenuh sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktif, dan diharapkan dengan penerapan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul : “Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1 Gerunung Tahun Ajaran 2015/2016

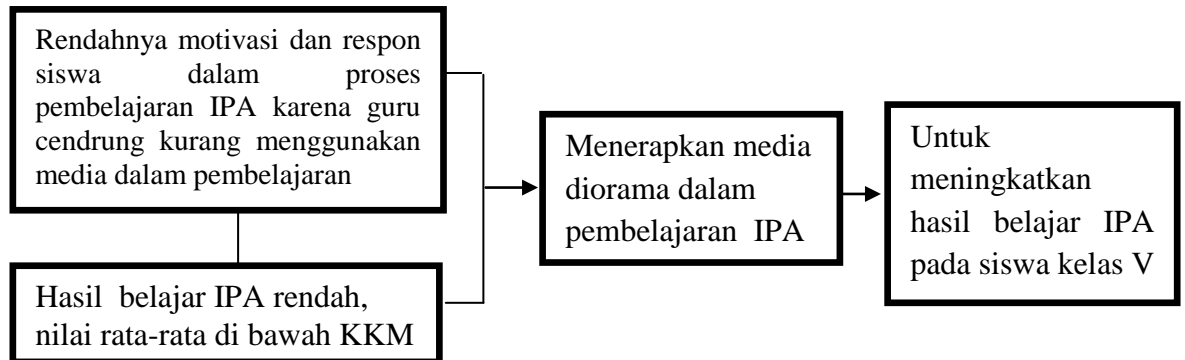
Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1 Gerunung Tahun Ajaran 2015/2016?

Melihat permasalahan tersebut, maka upaya yang dapat dilakukan untuk membuat siswa antusias dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa

adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang diharapkan untuk mampu membantu siswa agar lebih antusias dan termotivasi dalam belajar serta diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1 Kerangka Pemecahan Masalah



Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan media diorama pada siswa kelas V SDN 1 Gerunung Tahun Ajaran 2015/ 2016.

B. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Teori yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Media Diorama

Menurut Munadi (2012: 109) diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas. Selain itu Sudjana, dkk; (2013: 170) menyampaikan bahwa diorama merupakan pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Berdasarkan uraian para ahli tentang media dan diorama di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media diorama adalah media pengajaran tiga dimensi dalam ukuran kecil yang berlatar belakang lukisan dan sebagai bentuk tiruan yang menggambarkan sebenarnya.

2. Hasil Belajar IPA SD

Menurut Susanto (2013:5) dapat di pahami tentang makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar. Kemudian dipertegas lagi oleh Winkel dalam Purwanto (2011:45) bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah hasil belajar siswa dari suatu pengetahuan yang dapat dipandang sebagai suatu proses, produk, dan sebagai faktor yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep tentang fenomena alam.

3. Penggunaan Media Diorama Dalam Pembelajaran IPA

Penggunaan media dalam pembelajaran seperti dijelaskan oleh Wasih dalam Murtiana (2015: 37) bahwa dalam pembelajaran IPA, alat atau media digunakan terutama untuk membantu pengamatan. Pengamatan dapat dilakukan pada saat siswa melakukan penyelidikan terhadap suatu masalah melalui diskusi kelompok sehingga dapat memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dari hasil penyelidikan.

Berikut langkah penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPA dengan mengacu pada prosedur penggunaan media secara umum yaitu:

1) Persiapan

Kegiatan persiapan diisi dengan menyiapkan media beserta Lembar Kerja siswa yang akan digunakan siswa. Lalu menetapkan bahwa media tersebut digunakan secara kelompok kecil.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media diorama. Langkah-langkah pembelajaran dengan media diorama, yaitu, diawali dengan kegiatan kelompok dan memilih topik permasalahan, setelah topik permasalahan disepakati kemudian kelompok melakukan penyelidikan dengan mengamati media diorama, selanjutnya hasil penyelidikan dapat dipresentasikan dengan mendemonstrasikan melalui penggunaan media diorama.

3) Tindak lanjut

Untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta keberhasilan pembelajaran melalui media diorama, siswa diberi tes pada akhir pembelajaran.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Murtiana, NIM 11108241109 dengan judul skripsi "*Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Tentang Ekosistem Pada Siswa Kelas V SD Grogol Bantul Tahun 2015*".
2. Widati, NIM 09108244023 dengan judul skripsi "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Kelas IV SDN Puluhan Sedayu Bantul Tahun 2013*".

Kerangka berpikir alam penelitian ini adalah Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan Sains, maka pada siswa sekolah dasar harus diberikan pengalaman serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan sikap terhadap alam, sehingga dapat mengetahui rahasia dan gejala-gejala alam.

Ketersediaan dan penggunaan media merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal itu dikarenakan media dapat

membantu guru untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik.

Namun tidak sembarang benda konkret dapat di bawa pada proses pembelajaran di kelas, pemilihannya pun harus disesuaikan dengan prinsip pemilihan media. Oleh karena itu dibutuhkan media yang dapat memberikan gambaran tiruan yang nampak seperti sebenarnya, yaitu media diorama. Media diorama adalah media pengajaran tiga dimensi dalam ukuran kecil yang berlatar belakang lukisan dan sebagai bentuk tiruan yang menggambarkan bentuk yang sebenarnya.

Media ini memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah dapat mengatasi kesulitan yang muncul ketika mempelajari objek yang terlalu besar dan luas, untuk mempelajari objek yang tak terjangkau secara fisik dan untuk mempelajari objek yang mudah dijangkau tetapi tidak memberikan keterangan yang memadai.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa media diorama cocok digunakan dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian, penerapan media diorama diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada kelas V SDN 1 Gerunung Tahun Ajaran 2015/2016.

Sedangkan Hipotesis hipotesis tindakan penelitian ini adalah : **Jika media diorama diterapkan dalam pembelajaran IPA dengan optimal pada siswa kelas V SDN 1 Gerunung Tahun Ajaran 2015/2016, maka diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.**

C. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Gerunung, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah 2 bulan, yakni mulai bulan April 2016.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Gerunung. Jumlah siswa kelas V SDN Gerunung adalah 18 orang dengan rincian: 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Sedangkan observer dalam penelitian ini menggunakan 2 observer, yaitu observer guru dan observer siswa. Dalam hal ini yang menjadi observer guru adalah Fathul Haer. selaku guru kelas V SDN 1 Gerunung dan rekan guru yang . sebagai observer siswa.

Adapun faktor yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini antara lain:

1. Faktor Guru

Faktor guru yang diteliti adalah aktivitas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan media diorama

2. Faktor Siswa

Faktor siswa yang diteliti adalah peningkatan hasil belajar IPA dan aktivitas belajar siswa dalam penerapan media diorama selama pembelajaran berlangsung.

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel harapan dan variabel tindakan. Variabel harapan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPA siswa. Dalam hal ini, hasil belajar yang dimaksud adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melakukan kegiatan atau hasil dari suatu kegiatan (belajar) yang didapatkan oleh siswa. Adapun aspek

indikator yang akan diukur dari hasil belajar ini adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Sedangkan Variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media diorama. Media diorama adalah media pengajaran tiga dimensi dalam ukuran kecil yang berlatar belakang lukisan dan sebagai bentuk tiruan yang menggambarkan sebenarnya.

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan desain penelitian dibuat oleh peneliti kemudian dikaji oleh guru kelas dan beberapa observer di tempat penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan sosialisasi dengan siswa tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Pada pelaksanaannya nanti peneliti sebagai pelaku kegiatan, guru kelas IV dan guru kelas V sebagai observer dengan mengambil sampel sebanyak 18 siswa (jumlah siswa kelas V).

1. Langkah-langkah Penelitian

a. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada saat proses pembelajaran di kelas V Mata Pelajaran IPA. Proses pembelajaran dengan penerapan media diorama.

b. Rincian Prosedur Penelitian

1) Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan PTK. Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan untuk mempersiapkan hal-hal yang digunakan pada saat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

b) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai pengajar. Hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran.

c) Tahap Observasi dan Evaluasi

Tahap observasi ini dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti, guru kelas dan guru anggota.

d) Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran. Pada tahap ini peneliti bersama observer mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan berikutnya. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

2) SIKLUS II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II pada prinsipnya hampir sama dengan langkah-langkah pada siklus I. Tahap siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada

diklus I terkait dengan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Gerunung dengan penerapan media diorama.

b. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan materi yang disampaikan atau yang diajarkan oleh guru.

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi aktivitas mengajar guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

2. Tes Hasil Belajar

Teknik penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Tes untuk mengukur penialain kognitif (pilihan ganda dan uraian). Sedangkan non tes digunakan untuk mengukur penilaian Afektif dan psikomotorik. Afektif (sikap) yang diukur dengan skala sikap *rating scale* skala 4.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan di kelas V SDN 1 Gerunung pada pelajaran IPA. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Sedangkan deskriptif kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi terhadap siswa yang akan menggambarkan hasil belajar siswa.

1. Hasil Belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Ketuntasan Individu

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

3. Ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

4. Aktivitas Siswa

Adapun teknik penilaian untuk aktivitas belajar siswa dilakukan dengan *rating scale* skala 4. Analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$NA = \frac{SA}{SMi} \times 100$$

Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Interval	Interval Skor	Katagori
$\geq Mi + 1,5 SDi$	$X \leq 74,9$	Sangat Aktif
$Mi + 0,5 SDi \leq s/d < Mi + 1,5 SDi$	$58,3 \leq X < 74,9$	Aktif
$Mi - 0,5 SDi \leq s/d < Mi + 0,5 SDi$	$41,7 \leq X < 58,3$	Cukup Aktif
$Mi - 1,5 SDi \leq s/d < Mi - 0,5 SDi$	$25,1 \leq X < 41,7$	Kurang Aktif
$< Mi - 1,5 SDi$	$X < 25,1$	Sangat Kurang Aktif

5. Aktivitas Guru

$$NA = \frac{SA}{SMi} \times 100$$

Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Interval	Interval Skor	Katagori
$\geq Mi + 1,5 SDi$	$X \leq 74,9$	Sangat Aktif
$Mi + 0,5 SDi \leq s/d < Mi + 1,5 SDi$	$58,3 \leq X < 74,9$	Aktif
$Mi - 0,5 SDi \leq s/d < Mi + 0,5 SDi$	$41,7 \leq X < 58,3$	Cukup Aktif
$Mi - 1,5 SDi \leq s/d < Mi - 0,5 SDi$	$25,1 \leq X < 41,7$	Kurang Aktif
$< Mi - 1,5 SDi$	$X < 25,1$	Sangat Kurang Aktif

Adapun indikator keberhasilan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Segi Proses

- Penelitian ini dikatakan berhasil jika aktivitas belajar siswa mencapai kategori “aktif” dengan interval skor $58,3 \leq X < 74,9$.
- Kemampuan guru dalam menerapkan media diorama dikatakan berhasil jika kriteria aktivitas guru berkategori “Baik”

2. Segi Produk (Hasil)

Segi produk (hasil) dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila tercapai ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari seluruh siswa mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 65 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April yang dilakukan dalam 2 siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 April 2016. Sedangkan Siklus II dilaksanakan tanggal 22 – 23 April 2016. Adapaun deskripsi datanya sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung dalam 2 kali pertemuan yaitu tanggal 15-16 April, dimana pertemuan I dan II berlangsung selama 2 x 35 menit.

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang ada di RPP. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran diukur melalui observasi aktivitas belajar siswa dan guru yang di isi oleh guru yang ada disekolah dengan mengamati proses pembelajaran berlangsung. Jumlah pernyataan dalam angket terdiri atas 20 butir item pernyataan. Hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan media diorama dapat ditunjukkan pada tabel ringkasan hasil observasi aktivitas berikut.

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aspek Pembelajaran	Indikator	Skor Pertemuan		Skor	Rata-rata skor	Kategori
			I	II			
1.	Kegiatan awal	Merangsang minat dan motivasi siswa	11	13	12	3	Aktif
2.	Kegiatan inti	Penyampaian materi pembelajaran dengan media diorama	9	9	9	3	Aktif
		Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan media diorama	14	14	14	2,33	Cukup Aktif
		Interksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran	13	13	13	3,25	Sangat Aktif
3.	Kegiatan akhir	Respon siswa dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran	8	8	8	2,66	Aktif
Skor perolehan tiap pertemuan			55	57	56	14,24	Aktif
Total skor rata-rata			71,2				Aktif
Presentase			70%				Aktif

Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No.	Aspek Pembelajaran	Indikator	Skor Pertemuan		Skor	Rata-rata skor	Kategori
			I	II			
1.	Kegiatan awal	Merangsang minat dan motivasi siswa	12	13	12,5	3,12	Baik
2.	Kegiatan inti	Penyampaian materi pembelajaran dengan media diorama	9	9	9	3	Baik
		Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan media diorama	18	16	17	2,83	Baik
		Interksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran	12	13	12,5	3,12	Baik
3.	Kegiatan akhir	Respon siswa dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran	8	9	8,5	2,83	Baik
Skor perolehan tiap pertemuan			59	60	59,5	14,9	
Total skor rata-rata			74,5				Baik
Presentase			74,37%				Baik

Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

No.	Aspek Yang Diperhatikan	Keterangan
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	18
2	Nilai tertinggi	91,5
3	Nilai terendah	55,8
4	Jumlah nilai	1312
5	Nilai rata-rata	72,88
6	Jumlah siswa yang tuntas	13
7	Jumlah siswa yang tidak tuntas	5
8	Persentase ketuntasan	72,22 %

Dari hasil analisis siklus I diperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 71,2 dengan mencapai katagor "aktif" serta rata-rata aktivitas mengajar guru 74, 5 dengan katagori "baik". Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 adalah 13 dari 18 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal, yaitu 72,22%, artinya ketuntasan klaksikal 85% yang telah ditetapkan peneliti belum tercapai. Hal ini disebabkan karena pada pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan sehingga akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat dilihat pada tabel analisis kekurangan aktivitas pembelajaran siklus I dan langkah perbaikannya sebagai berikut.

b. Deskripsi Data Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung dalam 2 kali pertemuan yaitu tanggal 22-23 April, dimana pertemuan I dan II berlangsung selama 2 x 35 menit.

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang ada di RPP. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran diukur melalui observasi aktivitas belajar siswa dan guru yang di isi oleh guru yang ada disekolah dengan mengamati proses pembelajaran berlangsung. Jumlah pernyataan dalam angket terdiri atas 20 butir item pernyataan. Hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan media diorama dapat ditunjukkan pada tabel ringkasan hasil observasi aktivitas berikut.

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Aspek Pembelajaran	Indikator	Skor Pertemuan		Skor	Rata-rata skor	Kategori
			I	II			
1.	Kegiatan awal	Merangsang minat dan motivasi siswa	12	12	12	3	Aktif
2.	Kegiatan inti	Penyampaian materi pembelajaran dengan media diorama	9	9	9	3	Aktif
		Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan media diorama	18	18	18	3	Aktif
		Interksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran	12	13	12,5	3,12	Aktif
3.	Kegiatan akhir	Respon siswa dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran	8	9	8,5	2,83	Aktif
Skor perolehan tiap pertemuan			59	61	60	14,95	Aktif
Total skor rata-rata			74,75			Aktif	
Presentase			75%			Aktif	

Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No.	Aspek Pembelajaran	Indikator	Skor Pertemuan		Skor	Rata-rata skor	Kategori
			I	II			
1.	Kegiatan awal	Merangsang minat dan motivasi siswa	12	12	12	3	Aktif
2.	Kegiatan inti	Penyampaian materi pembelajaran dengan media diorama	9	9	9	3	Aktif
		Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan media diorama	18	18	18	3	Aktif
		Interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran	12	13	12,5	3,12	Aktif
3.	Kegiatan akhir	Respon siswa dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran	8	9	8,5	2,83	Aktif
Skor perolehan tiap pertemuan			59	61	60	14,95	Aktif
Total skor rata-rata			74,75			Aktif	
Presentase			75%			Aktif	

Hasil Evaluasi Belajar IPA Siklus II

No.	Aspek Yang Diperhatikan	Keterangan
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	18
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	61,5
4	Jumlah nilai	1355
5	Nilai rata-rata	75,27
6	Jumlah siswa yang tuntas	16
7	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
8	Persentase ketuntasan	88,88%

Dari hasil analisis siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 75,27 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 61,5. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 adalah 16 dari 18 orang dengan persentase ketuntasan klasikal, yaitu 88,88%, artinya ketuntasan klaksikal yang ditetapkan peneliti telah tercapai.

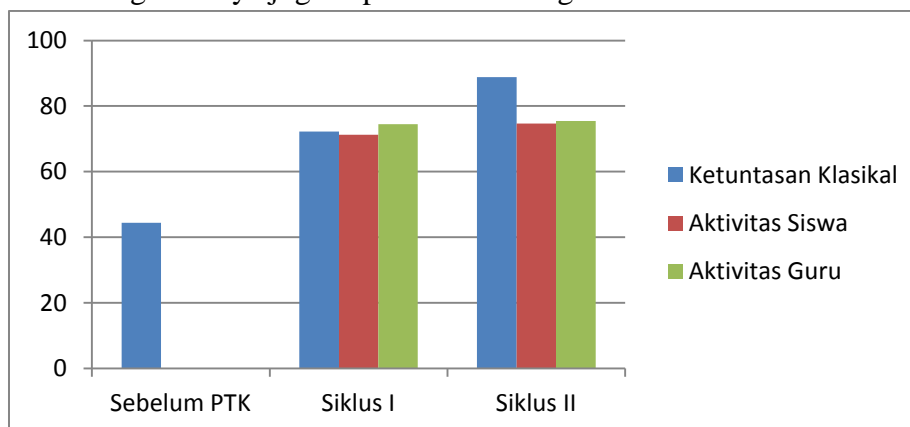
Siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dengan demikian, pelaksanaan siklus berikutnya tidak dilaksanakan karena indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus II.

Adapun peningkatannya yang signifikan dari hasil penelitian yang memuat data hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa dan data hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9: Peningkatan Signifikan Hasil Belajar IPA

Siklus	Nilai Rata-Rata	Presentase Ketuntasan	Indikator Keberhasilan						Ket
			Hasil belajar		Aktivitas siswa		Aktivitas guru		
			Gain <g>	Kategori	Rata-Rata	Kategori	Rata-Rata	Kategori	
Sebelum PTK	63,27	44,4%	-	-	-	-	-	-	-
I	72.88	72,2%	0,26	Rendah	71,2	Aktif	74,7	Baik	Belum Tercapai
II	75.27	88,8%	0,34	Sedang	74,7	Aktif	75,4	Baik	Tercapai

Peningkatannya juga dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Dengan melihat tabel dan diagram peningkatan hasil belajar siswa di atas, peningkatan bisa terlihat dengan selisih hasil dari sebelum PTK sampai ke siklus I sebesar 9,61 dan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 2,93. Sedangkan dari sebelum PTK sampai siklus II peningkatan yang terjadi sebesar 12. Peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dapat dilihat dari nilai gain ternormalisasi melalui perbandingan nilai sebelum dilakukan penelitian dengan siklus I diperoleh nilai sebesar 0,26 berada pada kategori rendah, sementara sebelum dilakukan penelitian dibandingkan dengan siklus II diperoleh nilai sebesar 0,34 berada pada kategori sedang. Ini berarti nilai gain ternormalisasi meningkat secara signifikan.

Dengan demikian berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 1 Gerung Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini melalui penerapan media diorama sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan media diorama pada pembelajaran IPA, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media diorama pada pembelajaran IPA

dengan materi pokok peristiwa alam dan dampaknya terhadap makhluk hidup serta lingkungan di kelas V SDN 1 Gerunung Tahun Ajaran 2015/2016 meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terjadi pada jumlah siswa yang mencapai presentase ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata tes. Presentase ketuntasan klasikal siswa pada kondisi awal sebelum melakukan penelitian mencapai 44,4%, pada siklus I sebesar 72,2%, dan pada siklus II mencapai 88,8%, sedangkan nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 63,27, akhir siklus I, yaitu 72,88 dan akhir siklus II, yaitu 75,27 dengan peningkatan yang signifikan, yaitu pada kondisi awal sampai dengan akhir penelitian siklus II sebesar 0,34 dengan katagori signifikansi “Sedang”.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan, meliputi :

1. Sekiranya kepada guru IPA maupun pendidik lainnya, dapat menerapkan media diorama dalam proses pembelajaran dengan disertai metode pembelajaran agar dapat memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa.
2. Bagi mahasiswa atau pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media diorama, dapat mencobanya pada mata pelajaran IPA dengan materi pokok yang berbeda.
3. Tidak menutup kemungkinan pula bagi para peneliti lainnya untuk menerapkan media diorama ini pada mata pelajaran ilmu sosial maupun lainnya dan pada jenjang pendidikan yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Aqib, Zainal; Jaiyaroh, Siti; Diniati, Eko dan Khotimah, Khusnul. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Azzakiya, Dedew. 2002. *Metodologi Penelitian*.
http://www.academia.edu/9825307/METODOLOGI_PENELITIAN.
Diakses pada Kamis 06 Maret 2016 jam 10:12.
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Murtiana, Anisykurlillah Ika. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Tentang Ekosistem Pada Siswa Kelas V SD Grogol Bantul*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Toharudin, Uus; Hendrawati, Sri; dan Rustaman, Andrian. 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Ahmad. 2008. *Mari Belajar Meneliti*. Yogyakarta: Lenge Printika
- Widati, Ratri. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Kelas IV SDN Puluhan Sedayu Bantul*: Universitas Negeri Yogyakarta.